



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



KURIKULUM PRODI DIPLOMA-3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA TAHUN 2022



**POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
DIREKTORAT PENYEDIAAN TENAGA KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
2022**

SK PENETAPAN OLEH DIREKTUR

DRAFT

DRAFT

BERITA ACARA SENAT

DRAFT

KATA PENGANTAR PORMIKI

DRAFT

KATA PENGANTAR APTIRMIKI

DRAFT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun 2022 yang berisi substansi visi dan misi program studi, tujuan, gelar, profil lulusan, capaian pembelajaran, struktur program, dan bahan kajian yang diidentifikasi dan ditelaah sehingga menghasilkan kurikulum.

Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun 2022 ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhan penyelenggara pendidikan di dalam menyelenggarakan Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yakni dalam rangka menghasilkan lulusan Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang memiliki capaian pembelajaran (*learning outcome*) berdasar standar kompetensi profesi, mengacu pada permintaan pasar (*demand oriented*) dan kebutuhan pengguna (*industry driven*), memenuhi standar nasional pendidikan tinggi, membantu terjadinya perubahan pada budaya pendidikan, serta meningkatkan kerja sama antara pengguna dan penyelenggara pendidikan.

Atas tersusunnya Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun 2022 ini, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Joko Susilo, SKM, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
2. Dr. Heni Puji Wahyuningsih, SST, M.Keb selaku Wadir I Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
3. Dr. Yuni Kusmiyati, SST, Bdn., MPH selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
4. Dosen dan karyawan Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
5. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu

Kami menyadari bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun 2022 ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu masukan dan saran yang membangun kami harapkan untuk perbaikan penyelenggaraan program studi ini di masa mendatang.

Yogyakarta, 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

COVER	i
SK PENETAPAN OLEH DIREKTUR	ii
BERITA ACARA SENAT	iv
KATA PENGANTAR PORMIKI	v
KATA PENGANTAR APTIRMIKI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Daftar Istilah.....	4
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN.....	10
A. Visi.....	10
B. Misi.....	10
C. Tujuan.....	10
BAB III PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN, DAN BAHAN KAJIAN.....	11
A. Profil Lulusan	11
B. Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, dan Mata Kuliah	11
BAB IV STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH.....	138
A. Struktur Program.....	138
B. Distribusi Mata Kuliah	143
BAB V GAMBARAN UMUM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN	147
A. Beban dan Masa Studi.....	147
B. Peserta Didik.....	148
C. Kualifikasi Dosen dan Instruktur/Pranata Laboratorium Pendidik	148
D. Metode Pembelajaran	150
E. Bentuk Pembelajaran.....	153
F. Sarana Prasarana Pembelajaran	154
G. Lahan Praktik.....	156
H. Penilaian/Evaluasi Belajar.....	156
I. Pengelolaan Pembelajaran	161
BAB VI PENUTUP	163

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa serta menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012; Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015). Sebagai implementasinya, pendidikan tinggi diselenggarakan dengan acuan standar nasional pendidikan tinggi yang menekankan pada pentingnya standar nasional pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Standar nasional pendidikan tinggi merupakan kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar nasional pendidikan tinggi wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan dijadikan sebagai dasar penyelenggaraan pembelajaran berdasarkan kurikulum pada program studi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020). Diperlukan perangkat rencana dan pengaturan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi, maka disusunlah kurikulum pendidikan tinggi. Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Kurikulum tersebut dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi untuk setiap program studi (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012).

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebagai perguruan tinggi di bidang pendidikan kesehatan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan, khususnya pengembangan pendidikan tinggi, melalui penyelenggaraan program studi guna memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan strategis di

lapangan. Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) merupakan program studi yang diselenggarakan oleh Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk menghasilkan ahli madya kesehatan di bidang rekam medis dan informasi kesehatan yang dapat memenuhi kebutuhan di lapangan.

Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun 2022 ini disusun berdasarkan Kurikulum Inti Pendidikan Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017 yang dipakai secara nasional (mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia serta Kurikulum Internasional). Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan melibatkan organisasi profesi PMIK (PORMIKI) dan asosiasi perguruan tinggi RMIK (APTIRMIKI) dalam penyusunan kurikulum inti tersebut. Dalam penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun 2022 ini juga memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang Unggul, Berbudaya, dan Mendunia, maka sejumlah bahan kajian dan pelajaran tambahan dari kelompok ilmu kurikulum inti ditambahkan sebagai tambahan sekaligus pencari dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun 2022 ini. Terbitnya Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis yang menekankan pada penerapan rekam medis elektronik (RME) secara nasional dan adanya perluasan lingkup jenis fasilitas pelayanan kesehatan yang wajib melaksanakan pelayanan RME dan adanya kesepakatan antara PORMIKI dan APTIRMIKI tentang profil lulusan yang baru juga menjadi acuan dalam penyesuaian KPT ini.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum dan peraturan perundangan yang melandasi penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun 2022 ini meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5607);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2017 tentang Penamaan Program Studi pada Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 124);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis;
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1128);
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2013 tentang Jabatan

- Fungsional Perekam Medis dan Angka Kreditnya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1097);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
 13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508);
 14. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 57/M/KPT/2019 tentang Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi;
 15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan;
 16. Berita Acara Kesepakatan Profil Lulusan RMIK/MIK antara PORMIKI dan APTIRMIKI tanggal 22 Agustus 2022;
 17. Peraturan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2011 tentang Tata Nilai Budaya Yogyakarta;
 18. Peraturan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya;
 19. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Pendidikan Berbasis Budaya.

C. Daftar Istilah

Pengertian istilah-istilah dalam daftar istilah ini disusun untuk mengantisipasi perbedaan penafsiran terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tahun 2022. Penjelasan pengertian masing-masing istilah tersebut, sebagai berikut:

1. Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI).
2. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu

- pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi).
3. Instruktur/Pembimbing Praktik Lapangan adalah tenaga yang bertugas mengajarkan sesuatu dan sekaligus memberikan latihan dan bimbingan, mengajar, melatih dan mengasuh.
 4. Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) adalah keterukuran pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau Capaian Pembelajaran (CP) oleh suatu program studi menggunakan deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
 5. Kerangka Kualifikasi adalah instrumen untuk menentukan jenjang kualifikasi berdasarkan deskripsi CP. Deskripsi tersebut merupakan alat untuk memetakan keahlian dan karir seseorang, serta mengembangkan kurikulum pendidikan. CP merupakan pernyataan tentang apa yang diketahui, dipahami dan dapat dikerjakan oleh seseorang setelah menyelesaikan proses belajar.
 6. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor yang selanjutnya disebut dengan penamaan kurikulum pendidikan tinggi dengan KPT (Kurikulum Pendidikan Tinggi) oleh Tim Kurikulum Direktorat Pembelajaran.
 7. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
 8. Kurikulum Inti adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang disepakati secara nasional antara Kementerian Kesehatan, Organisasi Profesi, Asosiasi Institusi Pendidikan, dan pemangku kepentingan terkait. Kurikulum inti disepakati sekurang-kurangnya 80% dari jumlah sks kurikulum pendidikan.

9. Kurikulum Institusional adalah sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi, terdiri atas tambahan dari kelompok ilmu kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan. Kurikulum institusional untuk setiap program studi ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi.
10. Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia dan keterampilan.
11. Mata kuliah atau Modul adalah bungkus dari bahan kajian/materi ajar yang dibangun berdasarkan beberapa pertimbangan saat kurikulum disusun. Mata kuliah dibentuk berdasarkan pertimbangan kemandirian materi sebagai cabang/ranting/bahan kajian bidang keilmuan tertentu atau unit keahlian tertentu (parsial), atau pertimbangan pembelajaran terintegrasi dari sekelompok bahan kajian atau sejumlah keahlian dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dirumuskan dalam kurikulum.
12. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi).
13. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program magister, program doktor dan program profesi serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan budaya Indonesia.
14. Pendidikan Tinggi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah program pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
15. Gelar Lulusan Pendidikan Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMIK).
16. Profil adalah bentuk gambaran kemampuan yang dimiliki oleh lulusan setelah selesai menempuh pendidikan Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

17. Bahan kajian adalah materi pembelajaran yang diambil dari peta keilmuan manajemen informasi kesehatan dan keilmuan lain yang menunjang bidang rekam medis dan informasi kesehatan yang menjadi ciri program studi atau khazanah keilmuan yang akan dibangun oleh program studi.
18. Kedalaman materi adalah tingkatan ranah pembelajaran menurut taksonomi pembelajaran yang meliputi ranah kognitif (K), afektif (A), dan psikomotor (P) yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.
19. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi dan atau pendidikan vokasi (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi).
20. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah/modul. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan atau teknologi dalam program studi.
21. Satuan Kredit Semester (sks) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan kepada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
22. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar nasional penelitian, dan standar nasional pengabdian masyarakat.
23. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
24. Standar Penilaian Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

25. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.
26. Kerangka Kualifikasi adalah instrumen untuk menentukan jenjang kualifikasi berdasarkan deskripsi CP. Deskripsi tersebut merupakan alat untuk memetakan keahlian dan karir seseorang, serta mengembangkan kurikulum pendidikan. CP merupakan pernyataan tentang apa yang diketahui, dipahami dan dapat dikerjakan oleh seseorang setelah menyelesaikan proses belajar.
27. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor yang selanjutnya disebut dengan penamaan kurikulum pendidikan tinggi dengan KPT (Kurikulum Pendidikan Tinggi) oleh Tim Kurikulum Direktorat Pembelajaran.
28. Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) adalah keterukuran pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau Capaian Pembelajaran (CP) oleh suatu program studi menggunakan deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
29. Sikap adalah perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
30. Pengetahuan adalah penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
31. Pengalaman Kerja Mahasiswa adalah pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu yang berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

32. Keterampilan adalah kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Unsur keterampilan dibagi menjadi dua yakni keterampilan umum dan keterampilan khusus.
33. Keterampilan Umum merupakan kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi.
34. Keterampilan Khusus merupakan kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.
35. PORMIKI (Perhimpunan Profesional Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia) adalah organisasi profesi dari perekam medis dan manajemen informasi kesehatan di Indonesia.
36. APTIRMIKI (Asosiasi Perguruan Tinggi Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia) adalah asosiasi dari seluruh perguruan tinggi penyelenggara rekam medis dan manajemen informasi kesehatan di seluruh Indonesia.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Visi

Menjadi Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan rujukan nasional yang unggul dalam manajemen informasi kesehatan berbasis digital pada Tahun 2023.

B. Misi

1. Menghasilkan Ahli Madya Perekam Medis dan Informasi Kesehatan profesional.
2. Mengembangkan tri dharma perguruan tinggi yang bermutu di bidang rekam medis dan informasi kesehatan.
3. Mengembangkan tata kelola yang baik dan benar.
4. Mengembangkan kemitraan untuk pendayagunaan lulusan, pengembangan organisasi, dan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

C. Tujuan

Tujuan Pendidikan Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yakni menghasilkan lulusan yang mampu:

1. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas di bidang rekam medis dan informasi kesehatan, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
2. Menguasai konsep teoritis secara umum dan mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural di bidang rekam medis dan informasi kesehatan.
3. Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif di bidang rekam medis dan informasi kesehatan.
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

BAB III

PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN, DAN BAHAN KAJIAN

A. Profil Lulusan

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan menghasilkan lulusan Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMIK) dalam menjalankan tugas pelayanan kesehatan sebagai:

1. Pelaksana Rekam Medis Elektronik (P1)
Pelaksana yang menjamin kualitas data rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan.
2. Pengkode Klinis/*Clinical Coder* (P2)
Personal yang melaksanakan kodefikasi klinis berdasarkan data rekam medis menggunakan sistem klasifikasi dan kodefikasi yang berlaku.
3. Koordinator Pelayanan Rekam Medis (P3)
Personal yang mengkoordinir pelayanan rekam medis meliputi identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun elektronik guna menjaga mutu pelayanan rekam medis.
4. Pengolah Informasi Kesehatan (P4)
Pelaksana pengolah data dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Dengan tetap menjunjung kompetensi dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas tersebut.

B. Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, dan Mata Kuliah

1. Capaian Pembelajaran Lulusan
 - a. Sikap (2 CPL)
 - 1.) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan pengetahuan, sikap, perilaku, serta tata nilai yang dilandaskan pada filosofi, kode etik profesi, serta standar pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan.
 - 2.) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan

Pancasila, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

b. Keterampilan Umum (2 CPL)

- 1.) Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan.
- 2.) Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya.

c. Pengetahuan (2 CPL)

- 1.) Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.
- 2.) Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.

d. Keterampilan Khusus (4 CPL)

- 1.) Mampu menjamin kualitas data rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan.
- 2.) Mampu melaksanakan kodefikasi klinis berdasarkan data rekam medis menggunakan sistem klasifikasi dan kodefikasi yang berlaku.
- 3.) Mampu mengkoordinir pelayanan rekam medis meliputi identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun elektronik guna menjaga mutu pelayanan rekam medis.
- 4.) Mampu mengolah data dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara manual maupun elektronik.

2. Bahan Kajian

Bahan kajian adalah materi pembelajaran yang diambil dari peta keilmuan manajemen informasi kesehatan dan keilmuan lain yang menunjang bidang rekam medis dan informasi kesehatan yang menjadi ciri program studi atau khazanah keilmuan yang akan dibangun oleh program studi.

3. Kedalaman Materi

Kedalaman materi adalah tingkatan ranah pembelajaran menurut taksonomi pembelajaran yang meliputi ranah kognitif (K), afektif (A), dan psikomotor (P) yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Kedalaman materi atau aras proses kognitif menurut Anderson (2001), meliputi: 1) mengingat, 2) memahami, 3) menerapkan, 4) menganalisis, 5) mengevaluasi, dan 6) mencipta.

DRAFT

Daftar Mata Kuliah Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
1	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan pengetahuan, sikap, perilaku, serta tata nilai yang dilandaskan pada filosofi, kode etik profesi, serta standar pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	Hakikat manusia seutuhnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa	2	2	2	Pendidikan Agama	66	2
			Fungsi agama dalam hukum	2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Agama sebagai sumber moral	2	2	2			
			Akhlak mulia dalam kehidupan	2	2	2			
			Berkepribadian luhur	2	2	2			
			Kebersamaan dalam pluralitas beragama	2	2	2			
			Kontribusi agama dalam kehidupan politik	2	2	2			
			Iman, iptek, dan amal sebagai kesatuan	2	2	2			
			Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu	2	2	2			
			Tanggung jawab manusia	2	2	2			
			Hakikat manusia	2	2	2			
2	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan pengetahuan, sikap, perilaku, serta tata nilai yang dilandaskan pada filosofi, kode etik profesi, serta	Kehidupan berbangsa dan bernegara	2	2	2	Pendidikan Kewarganegaraan	84	2

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		standar pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	Martabat manusia dalam pelayanan RM	2	2	2			
			Tantangan ketahanan nasional dan bela negara	2	2	2			
			Tanggung jawab manusia dalam pelayanan kesehatan	2	2	2			
			Ketahanan nasional	2	2	2			
			Dinamika historis dan pentingnya wawasan nusantara	2	2	2			
			Pandangan kolektif kebangsaan Indonesia	2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			dalam konteks pergaulan dunia HAM dan demokrasi	2	2	2			
			Hak dan kewajiban warga negara Indonesia	2	2	2			
			Demokrasi dan pendidikan demokrasi	2	2	2			
			Masyarakat beradab dan sejahtera	2	2	2			
			WNI	2	2	2			
			Identitas sosial sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter	2	2	2			
			Sikap dan perilaku sesuai standar nilai moral yang luhur	2	2	2			
3	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan pengetahuan, sikap, perilaku, serta tata nilai yang dilandaskan pada filosofi, kode etik profesi, serta standar pelayanan	Keterampilan berbahasa, menyimak, berbicara	2	3	3	Bahasa Indonesia	56	2

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		rekam medis dan informasi kesehatan. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	Komunikasi efektif	2	3	3			
			Peran dan fungsi Bahasa Indonesia	2	3	3			
			Kedudukan Bahasa Indonesia	2	3	3			
			Menulis: makalah, rangkuman/ringkasan buku atau bab, dan resensi buku	2	3	3			
			Membaca untuk menulis: membaca tulisan/artikel ilmiah, membaca tulisan populer, dan mengakses informasi melalui internet	2	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Berbicara untuk keperluan akademik: presentasi, berseminar, dan berpidato dalam situasi formal	2	3	3			
4	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. Mampu melaksanakan kodefikasi klinis berdasarkan data rekam medis menggunakan sistem klasifikasi dan kodefikasi yang berlaku.	Hospitals	2	2	2	Bahasa Inggris 1	56	2
			The most common medical terminology	3	2	3			
			Parts of body (language focus; articles)	3	2	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Signs and symptoms of the disease	3	2	2			
			Patient assessment records and discharge summary	3	3	3			
			Medical record	3	3	3			
			Communication with patients	3	3	3			
5	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan pengetahuan, sikap, perilaku, serta tata nilai yang dilandaskan pada filosofi, kode etik profesi, serta standar pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan	Korupsi: Pengertian, ciri, pola, dan modus korupsi	2	2	2	Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK)	118	2
			Korupsi dalam berbagai perspektif	2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		peradaban berdasarkan Pancasila, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. Mampu mengkoordinir pelayanan rekam medis meliputi identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun elektronik guna menjaga mutu pelayanan rekam medis.	Faktor penyebab korupsi: faktor umum penyebab korupsi	2	2	2			
			Faktor penyebab korupsi: faktor internal penyebab korupsi	2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Faktor penyebab korupsi: faktor eksternal penyebab korupsi	2	2	2			
			Dampak korupsi: dampak ekonomi, dampak sosial dan kemiskinan masyarakat, dampak terhadap kesehatan masyarakat	2	2	2			
			Dampak korupsi: dampak birokrasi pemerintahan, dampak terhadap politik demokrasi, dampak terhadap penegakan hukum, dampak terhadap pertahanan dan keamanan,	2	2	2			
			Dampak korupsi: dampak terhadap kerusakan lingkungan	2	2	2			
			Strategi dan upaya pemberantasan korupsi: konsep pemberantasan korupsi, strategi pemberantasan korupsi, internasional dalam pemberantasan korupsi	2	2	3			
			Strategi dan upaya pemberantasan korupsi: upaya penindakan, upaya-upaya pencegahan, kerja sama	2	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Nilai dan prinsip anti-korupsi: nilai-nilai anti-korupsi, prinsip-prinsip anti-korupsi	2	2	2			
			Tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (cleaning governance & good government): pemahaman reformasi birokrasi	2	2	2			
			Tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (cleaning governance & good government): program kementerian kesehatan dalam upaya pencegahan korupsi, sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP), pembangunan zona integritas	2	2	2			
			Tindak pidana korupsi: korupsi, sejak dahulu sampai sekarang, jenis-jenis korupsi, peraturan perundang-undangan terkait korupsi, berdirinya lembaga penegak hukum, pemberantasan dan pencegahan korupsi, gerakan dan instrumen	2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			pencegahan korupsi						
			Pribadi anti-korupsi: karakteristik, individu/kepribadian anti-korupsi, pembentukan sikap, perilaku anti-korupsi, pada diri sendiri, dalam keluarga, di kampus, di tempat kerja dan masyarakat, peran mahasiswa dalam gerakan anti korupsi	2	2	2			
			Antisipasi potensi tindakan korupsi bagi profesi PMIK dalam pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan	2	3	3			
			Fraud dan markup coding	2	3	3			
			Peran perekam medis dalam upaya anti-korupsi	3	3	3			
6	Pelaksana rekam medis elektronik (P1)	Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu mengambil	Pengenalan dan perkembangan generasi komputer	2	3	3	Aplikasi Komputer Dasar	73	3
			Pengenalan sistem operasi	2	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Konsep dasar transaksi elektronik	3	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.	Dasar-dasar teknologi dalam mengolah data	2	4	3			
		Mampu menjamin kualitas data rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan.	Pengenalan aplikasi pengolahan data	2	3	3			
		Mampu mengolah data dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara manual maupun elektronik.	Pengenalan aplikasi spreadsheet	2	3	3			
			Pengenalan aplikasi presentasi	2	3	3			
			Penggunaan teknologi komunikasi dan informasi komputer	2	2	2			
			Penggunaan hardware dan software	3	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
7	Pengkode klinis/Clinical coder (P2)	<p>Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan</p>	Pengantar struktur dan fungsi tubuh manusia	2	2	2	Pengantar Klasifikasi dan Kodefikasi terkait Sistem Muskuloskeletal, Respirasi, Kardiovaskular	126	5
			Terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis, unsur- unsur istilah medis (prefix, root, suffix), combining form, singukar, plural, leadterm	3	2	3			
			Sejarah perkembangan ICD; Riwayat ICD & family of classification; dan struktur masing-masing model klasifikasi	3	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional. Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam. Mampu melaksanakan kodefikasi klinis berdasarkan data rekam medis menggunakan sistem klasifikasi dan kodefikasi yang berlaku.	Struktur dan fungsi sistem muskuloskeletal	3	2	2			
			Struktur dan fungsi sistem respirasi	3	2	2			
			Struktur dan fungsi sistem kardiovaskuler dan darah	3	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis pada sistem muskuloskeletal	3	2	3			
			Terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis pada sistem respirasi	3	2	3			
			Terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis pada sistem kardiovaskuler dan darah	3	2	3			
			Gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait, meliputi sistem fungsi dasar tubuh, sistem muskuloskeletal	3	2	2			
			Gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait, meliputi sistem respirasi	3	2	2			
			Gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait,						

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			meliputi sistem kardiovaskuler dan darah Aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada sistem muskuloskeletal	3	3	4			
			Aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada sistem respirasi	3	3	4			
			Aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada sistem kardiovaskuler dan darah	3	3	4			
			Aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan	3	3	3			
8	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan	Konsep dasar RMIK	3	2	1	Konsep Dasar Rekam Medis	51	2
			Sejarah dan perkembangan RM	3	1	1			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Paradigma RM	3	2	1			
		Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam	Jenis-jenis fasyankes	3	1	1			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam. Mampu melaksanakan kodefikasi klinis berdasarkan data rekam medis menggunakan sistem klasifikasi dan kodefikasi yang berlaku.	Klasifikasi jenis rekam medis pada fasyankes	3	2	3			
			Sistem kesehatan nasional	3	2	2			
			Organisasi profesi kesehatan	3	2	2			
			Peran dan fungsi PMIK dalam pelayanan RM	3	2	2			
9	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan	Teori dasar organisasi dan manajemen	2	2	2	Organisasi dan Manajemen	55	2

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Prinsip-prinsip umum manajemen	2	2	2			
		Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Monitoring dan evaluasi	3	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		manual maupun elektronik secara mendalam. Mampu mengkoordinir pelayanan rekam medis meliputi identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun elektronik guna menjaga mutu pelayanan rekam medis.	Pengembangan petunjuk pengorganisasi RMIK	3	3	3			
			Prinsip-prinsip umum manajemen dalam administrasi pelayanan informasi kesehatan	3	2	2			
			Pengembangan standar produktifikasi untuk fungsi informasi kesehatan	2	2	3			
			Jenis gaya kepemimpinan	3	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Struktur organisasi dan jenisnya	2	2	2			
10	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan pengetahuan, sikap, perilaku, serta tata nilai yang dilandaskan pada filosofi, kode etik profesi, serta standar pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan.	Pengertian nilai dan moral/moralitas	2	2	2	Budi Pekerti	77	2
			Teori perkembangan moral	2	2	2			
			Sumber dan fungsi Norma	2	2	2			
			Faktor-faktor yang mempengaruhi Perkembangan budi pekerti/akhlak (moral) dan problematika moral	2	2	3			
			Nilai-nilai budi pekerti dalam ideologi Pancasila	2	2	2			
			Membiasakan perilaku hormat pada diri sendiri dan orang lain	2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Kepedulian pada lingkungan	2	2	2			
			Perilaku jujur	2	2	3			
			Perilaku disiplin dan tanggung jawab	2	2	3			
			Perilaku Patriotik	2	2	3			
			Service Learning	2	2	3			
11	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan pengetahuan, sikap, perilaku, serta tata nilai yang dilandaskan pada filosofi, kode etik profesi, serta standar pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa,	Dinamika dan tantangan Pancasila	2	2	2	Pancasila	60	2
			Konsep dan pentingnya pendidikan Pancasila	2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	Alasan perlunya pendidikan Pancasila	2	2	2			
			Sumber historis, sosiologis, politik pendidikan Pancasila	2	2	2			
			Ideologi bangsa	2	2	2			
			Pancasila sebagai sistem filsafat	2	2	2			
			Otonomi daerah	2	2	2			
			Sistem konstitusi	2	2	2			
			Sistem politik dan ketatanegaraan Indonesia	2	2	2			
			Rule of law	2	2	2			
12	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat,	Teknik komunikasi efektif	3	3	3	Komunikasi Efektif	52	2

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Komunikasi antar-profesi dan tenaga kesehatan	3	3	3			
		Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam	Kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain	3	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.	Penggunaan bahasa yang baik dan benar	3	3	3			
			Hubungan dalam komunikasi	3	3	3			
			Konsep dasar dan jenis komunikasi	3	2	2			
13	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. Mampu melaksanakan kodefikasi klinis	Medical record jobs	3	2	2	Bahasa Inggris 2	56	2
			Security of medical records	3	2	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		berdasarkan data rekam medis menggunakan sistem klasifikasi dan kodefikasi yang berlaku.	Release of information	3	2	3			
			Informed consent	3	3	3			
			Rehabilitation facilities	3	2	3			
			Consultation and consolidation	3	2	3			
			Requests, necessities, obligations	3	2	3			
14	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan pengetahuan, sikap, perilaku, serta tata nilai yang dilandaskan pada filosofi, kode etik profesi, serta standar pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan.	Konsep dasar etika dan hukum kesehatan	3	3	3	Hukum Kesehatan dan Etika Profesi	77	3

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi	Aspek hukum dalam pelayanan RMIK	3	3	3			
			Peraturan terkait penyelenggaraan rekam medis	2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		kesehatan secara professional. Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.	Standar etik dan kode etik profesi PMIK	3	3	2			
		Mampu mengkoordinir pelayanan rekam medis meliputi identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun elektronik guna menjaga mutu pelayanan rekam medis.	Wewenang dan tanggung jawab PMIK	3	2	2			2

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Kepemilikan RM	3	3	3			
			Pengelolaan akses dan pengungkapan/ pelepasan informasi kesehatan individu (kerahasiaan)	3	2	3			
			Nilai dan prinsip anti-korupsi	2	3	2			
			Faktor penyebab dan dampak masif korupsi	2	3	2			
			Peran PMIK dalam antisipasi fraud	2	3	2			
15	Pelaksana rekam medis elektronik (P1)	Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi,	Konsep dasar perangkat lunak di fasyankes	3	3	3	Aplikasi Perangkat Lunak Rekam Medis di Fasyankes	67	2
			Aplikasi pengumpulan dan penyajian data fasyankes	3	2	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional. Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun	Penggunaan teknologi elektronik untuk penyimpanan data/rekam medis	3	3	3			
			Aplikasi sistem informasi fasyankes (SIMRS): pengumpulan, pengolahan, penyajian data	3	2	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		elektronik secara mendalam. Mampu menjamin kualitas data rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan. Mampu mengolah data dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara manual maupun elektronik.	Penggunaan aplikasi perangkat lunak di URM saryankes	3	3	3			
			Aplikasi elektronik untuk sistem pengkodean dan klasifikasi klinis (diagnosis dan tindakan)	3	3	3			
			Macam-macam aplikasi sistem pembiayaan kesehatan	2	2	3			
			Aplikasi perangkat lunak SIMPUS	3	2	3			
16	Pengkode klinis/Clinical coder (P2)	Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu mengambil keputusan secara	Terminologi farmakologi: istilah medis terkait farmakologi dan farmakoterapi, singkatan terkait resep, singkatan terkait rute pemberian obat Struktur dan fungsi sistem pencernaan	2 2	2 2	2 2	Kodefikasi terkait Sistem Pencernaan dan Endokrin	66	2

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		<p>tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya.</p> <p>Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.</p>	<p>Gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait, meliputi sistem pencernaan</p>	3	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		<p>Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.</p> <p>Mampu melaksanakan kodefikasi klinis berdasarkan data rekam medis menggunakan sistem klasifikasi dan kodefikasi yang berlaku.</p>	Terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis pada sistem pencernaan	3	2	2			
			Struktur dan fungsi sistem endokrin	2	2	2			
			Gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait, meliputi sistem endokrin	3	2	2			
			Terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis pada sistem endokrin	3	2	2			
			Aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan	3	3	4			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			tindakan pada sistem pencernaan Aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada sistem endokrin	3	3	4			
17	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya.	Penyelenggaraan rekam medis manual dan komputerisasi Alur dan prosedur pelayanan RM	3 3	3 3	3 4	Manajemen Rekam Medis	69	3

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Alur dan prosedur pelayanan pasien	3	3	4			
		Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.	Sistem dan subsistem rekam medis (pengolahan: assembling, analyzing, coding, indeks dokter dan kematian, filing)	3	3	4			
		Mampu mengkoordinir pelayanan rekam medis meliputi	Indeks penyakit dan tindakan	3	3	4			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun elektronik guna menjaga mutu pelayanan rekam medis.	Sistem retensi, penjajaran RM, penyusutan, pemusnahan, pengambilan kembali (retrieval), tahapan menjaga kerahasiaan dan keamanan data	3	3	4			
			Sistem dan subsistem rekam medis (registrasi: penomoran, penamaan, master patient index)	3	3	4			
18	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan pengetahuan, sikap, perilaku,	Total quality management	3	2	2	Sistem Manajemen Mutu	62	2

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		serta tata nilai yang dilandaskan pada filosofi, kode etik profesi, serta standar pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan. Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah	Indikator mutu di sarana pelayanan kesehatan	2	3	2			
			Manajemen mutu pelayanan kesehatan	3	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Indikator mutu di unit rekam medis	2	3	2			
		Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.	Menjaga mutu (quality assurance, continuous quality improvement)	3	3	2			
		Mampu mengkoordinir	Pemahaman mutu dan dimensi mutu	3	3	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		<p>pelayanan rekam medis meliputi identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun elektronik guna menjaga mutu pelayanan rekam medis.</p>	<p>Clinical practice guidelines, and clinical pathways Manajemen utilisasi</p>	<p>3 3</p>	<p>3 3</p>	<p>2 2</p>			
19	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan	Sistem dan subsistem rekam medis (pengolahan: assembling, analyzing, coding, indexing, filing)	3	3	4	Praktik Kerja Lapangan 1	60	2

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		Pancasila, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan.	Aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada sistem muskuloskeletal, respirasi, kardiovaskuler	2	2	3			
		Mampu mengkoordinir pelayanan rekam medis meliputi identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun elektronik guna menjaga mutu pelayanan rekam medis.	Aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada sistem endokrin	2	2	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Implementasi alur dan prosedur pelayanan RM	3	3	4			
			Implementasi alur dan prosedur pelayanan pasien	3	3	4			
			Sistem dan subsistem rekam medis (registrasi: penomoran dan penamaan)	3	3	4			
			Organisasi/manajemen RS	2	2	2			
20	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara	HIM professional	2	2	2	Bahasa Inggris dalam Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	41	1
			Research related to health information management (focus on writing)	2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional. Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam. Mampu melaksanakan kodefikasi klinis berdasarkan data rekam medis menggunakan sistem klasifikasi dan kodefikasi yang berlaku.	Data and information management	3	3	3			
			IT on medical record and health information services	2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Digital health clinical information system	2	3	3			
			Visum et repertum	2	2	2			
21	Pelaksana rekam medis elektronik (P1)	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis	Konsep dasar algoritma	3	2	2	Algoritma dan Pemograman	59	2
			Algoritma dalam bentuk flowchart	3	3	3			
			Algoritma untuk pengambilan keputusan	3	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional. Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam. Mampu menjamin kualitas data rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan. Mampu mengolah data dan informasi	Algoritma untuk sorting dan pencarian data	3	3	3			
			Algoritma untuk proses pengulangan	3	3	3			
			Implementasi algoritma dalam bahasa pemrograman	3	2	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara manual maupun elektronik.	Implementasi penggunaan standar data kesehatan dalam bahasa pemrograman	3	2	3			
22	Pelaksana rekam medis elektronik (P1)	Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah	Perkembangan basis data Pengetahuan desain dan arsitektur database	3 3	3 3	3 3	Basis Data	58	2

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Konsep basis data relasional	3	3	2			
		Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam. Mampu menjamin kualitas data	Isi dan struktur data	2	2	1			
			Konsep normalitas basis data	3	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan. Mampu mengolah data dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara manual maupun elektronik.	Merancang database	3	3	3			
			Penggunaan aplikasi database dan query untuk input, edit, hapus, mencari, dan menampilkan data	3	3	3			
23	Pengkode klinis/Clinical coder (P2)	Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja	Fungsi dan struktur sistem pancaindra (penglihatan, pendengaran, pengecap, penghidu, dan perasa) Gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait, meliputi sistem pancaindra (penglihatan, pendengaran,	2 3	2 2	2 2	Kodefikasi terkait Sistem Penginderaan, Syaraf dan Gangguan Jiwa dan Perilaku	83	3

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional. Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi	<p>pengecapan, penghidu, dan perasa)</p> <p>Terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis pada sistem pancaindera (penglihatan, pendengaran, pengecapan, penghidu, dan perasa)</p> <p>Struktur dan fungsi sistem saraf (pusat dan perifer)</p>						
				3	2	2			
				2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam. Mampu melaksanakan kodefikasi klinis berdasarkan data rekam medis menggunakan sistem klasifikasi dan kodefikasi yang berlaku.	Gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait, meliputi sisten saraf (pusat dan perifer)	3	2	2			
			Terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis pada sistem saraf (pusat dan perifer)	3	2	2			
			Konsep dasar gangguan jiwa dan perilaku	2	2	2			
			Terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis pada gangguan jiwa dan perilaku	3	2	2			
			Aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada sistem penginderaan (penglihatan, pendengaran, pengecapan, penghidu, dan perasa)	3	3	4			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada sistem saraf	3	3	4			
			Aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada gangguan jiwa dan perilaku	3	3	4			
24	Pengkode klinis/Clinical coder (P2)	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan	Konsep tentang farmakologi, farmakodinamik dan farmakokinetik	2	2	1	Farmakologi	62	2
			Jenis dan bentuk obat	3	3	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional. Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam. Mampu melaksanakan kodefikasi klinis berdasarkan data rekam medis menggunakan sistem klasifikasi dan kodefikasi yang berlaku.	Rute pemberian obat	3	3	3			
			Efek obat	3	3	3			
			Faktor-faktor yang mempengaruhi respon	3	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			<p>penderita terhadap obat: faktor fisiologi, faktor patologi, faktor lain (seperti genetika, lingkungan)</p> <p>Penggolongan obat, indikasi, kontraindikasi, efek samping, dosis, serta contoh merk dagang, generik dari: antibiotik, syaraf, kardiovaskuler, respirasi, gastrointestinal, dan psikotropika</p> <p>Singkatan pada resep obat</p> <p>Terminologi farmakologi: istilah medis terkait farmakologi dan farmakoterapi, singkatan terkait resep, singkatan terkait rute pemberian obat</p>	3	3	2			
25	Pengolah informasi kesehatan (P4)	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan	Prinsip konstruksi formulir	3	3	3	Desain dan Manajemen Formulir	67	2

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Desain formulir sebagai pengumpulan data	3	2	3			
		Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Struktur dan tipe format rekam medis	3	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		manual maupun elektronik secara mendalam. Mampu menjamin kualitas data rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan. Mampu mengolah data dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara manual maupun elektronik.	Prinsip desain formulir manual dan elektronik	3	3	3			
			Formulir rekam medis manual dan elektronik	3	2	3			
			Struktur isi dan standar data rekam medis	3	3	3			
			Tipografi dan pengendalian formulir	3	3	3			
			Konsep dasar HER	2	2	2			
26	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan pengetahuan, sikap, perilaku, serta tata nilai yang dilandaskan	Standar pendokumentasian RM	3	3	3	Mutu Pelayanan Rekam Medis	55	2

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		pada filosofi, kode etik profesi, serta standar pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan. Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya.	Konsep analisis kuantitatif RM	3	3	3			
			Konsep analisis kualitatif RM	3	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Penyajian dan interpretasi hasil analisis kualitatif dan kuantitatif RMIK	3	3	3			
		Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.	Analisis kuantitatif dan kualitatif	3	3	4			
		Mampu menjamin kualitas data rekam medis elektronik di	Pengenalan penyelesaian masalah di unit kerja RM	3	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		<p>fasilitas pelayanan kesehatan.</p> <p>Mampu mengkoordinir pelayanan rekam medis meliputi identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun elektronik guna menjaga mutu pelayanan rekam medis.</p> <p>Mampu mengolah data dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara manual maupun elektronik.</p>							
27	Pengolah informasi	Mampu mengambil keputusan secara	Konsep dasar biostatistika deskriptif	2	2	2	Konsep Dasar Biostatistika	78	3

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
	kesehatan (P4)	tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Pengumpulan data kesehatan secara deskriptif	3	2	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		<p>Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.</p> <p>Mampu mengolah data dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara manual maupun elektronik.</p>	Pengolahan data kesehatan secara deskriptif	3	2	3			
			Pengenalan analisis inferensial	3	2	3			
			Penyajian data kesehatan secara deskriptif	3	2	3			
			Central tendency	3	2	2			
			Data dan variable	3	2	3			
			Teknik prediksi	3	2	3			
			Perkembangan TI dalam pengolahan statistik di bidang kesehatan	3	2	2			
			Penerapan ilmu statistik dan penggunaan perangkat lunak	3	3	4			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			statistik terapan untuk rekam medis						
28	Pengolah informasi kesehatan (P4)	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam	Konsep epidemiologi	2	2	1	Epidemiologi	59	2
			Epidemiologi penyakit menular	2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		medis dan informasi kesehatan secara professional. Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.	Epidemiologi penyakit tidak menular	2	2	2			
		Mampu menjamin kualitas data rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan.	Surveilans	2	2	3			
		Mampu mengolah data dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara manual maupun elektronik.	Rancangan studi epidemiologi	2	2	3			
			Ukuran frekuensi	2	2	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Standarisasi	2	2	3			
			Skrining	2	2	3			
			Wabah/KLB	3	2	2			
29	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu mengkoordinir	Sistem pancaindra	2	2	3	Praktik Kerja Lapangan 2	76	2
			Sistem saraf gangguan mental	2	2	3			
			Aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan	3	3	4			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		<p>pelayanan rekam medis meliputi identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun elektronik guna menjaga mutu pelayanan rekam medis.</p> <p>Aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada sistem saraf</p> <p>Isi dan struktur rekam medis</p> <p>Prinsip desain rekam medis</p> <p>Media dokumen rekam medis (paper, komputer, website)</p> <p>Sistem pelaporan di fasyankes</p> <p>Sistem informasi rumah sakit (SIRS)</p>	tindakan pada sistem penginderaan (penglihatan, pendengaran, pengecapan, penghidu, dan perasa)						
			3	3	4				
			2	2	3				
			2	2	3				
			2	2	3				
			2	2	3				
			2	2	3				

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Statistik data administrasi	2	2	3			
30	Pelaksana rekam medis elektronik (P1)	Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional. Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan	Model-model jaringan komputer	2	3	2	Jaringan Komputer	58	2
			Pemanfaatan jaringan komputer	3	3	3			
			Perangkat keras dan lunak pada jaringan komputer	2	2	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam. Mampu menjamin kualitas data rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan.	Kerahasiaan dan keamanan jaringan komputer	3	3	3			
			Konsep pertukaran data dan informasi kesehatan	2	3	3			
			Implementasi LAN/WAN	3	3	3			
			Setting jaringan dasar (file sharing, resource share, koneksi internet)	3	3	3			
31	Pengkode klinis/Clinical coder (P2)	Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku,	Struktur dan fungsi sistem genitourinari	2	2	2	Kodefikasi terkait Sistem Genitourinari dan Reproduksi	83	3
			Gangguan fungsi dari berbagai penyakit pada sistem tubuh manusia beserta istilah medis dan tindakan yang terkait,	3	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam. Mampu melaksanakan kodefikasi klinis berdasarkan data rekam medis menggunakan sistem klasifikasi dan kodefikasi yang berlaku.	Gangguan fungsi, istilah medis dan tindakan yang terkait kehamilan, persalinan, nifas	3	2	2			
			Terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis pada kehamilan, persalinan, nifas	3	2	2			
			Malformasi kongenital, deformitas dan abnormalitas kromosom	2	2	2			
			Terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis pada malformasi kongenital, deformitas dan abnormalitas kromosom	3	2	2			
			Aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan	3	3	4			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			tindakan pada sistem genitourinari Aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada kehamilan, persalinan, nifas	3	3	4			
			Aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada malformasi kongenital, deformitas, dan abnormalitas kromosom	3	3	4			
32	Pengkode klinis/Clinical coder (P2)	Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan	Konsep dasar neoplasma	2	2	2	Kodefikasi terkait Penyakit Khusus Tertentu	61	2
			Terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis dan singkatan terkait neoplasma	3	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		<p>pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional. Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.</p>	<p>Konsep dasar penyakit infeksi</p>	2	2	2			
			<p>Terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis dan singkatan terkait penyakit infeksi</p>	3	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		Mampu melaksanakan kodefikasi klinis berdasarkan data rekam medis menggunakan sistem klasifikasi dan kodefikasi yang berlaku.	Konsep registrasi kanker	2	2	2			
			Aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada neoplasma berdasarkan ICD-10, ICD-O, dan ICD -9-CM	3	3	4			
			Aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada penyakit infeksi berdasarkan ICD-10 dan ICD-9-CM	3	3	4			
			Aturan dan tata cara kodefikasi ICF dan ICPC	3	3	3			
33	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan	Perencanaan SDM	3	3	4	Perencanaan Unit Kerja Rekam Medis	89	3

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Perekrutan dan penempatan SDM	2	2	2			
		Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Analisis jabatan dan penilaian kinerja	3	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		manual maupun elektronik secara mendalam. Mampu mengkoordinir pelayanan rekam medis meliputi identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun elektronik guna menjaga mutu pelayanan rekam medis.	Tugas, wewenang dan tanggung jawab	3	3	3			
		Mampu mengolah data dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara manual maupun elektronik.	Sistem kredensial	3	2	2			
			Penyusunan program kerja URMK	3	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Analisis beban kerja	3	3	4			
			Pengembangan SDM	3	2	2			
			Pengawasan	3	2	2			
			Perencanaan sarana kerja RM	3	3	4			
			Konsep ergonomi pada unit kerja RMIK	3	2	2			
34	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan pengetahuan, sikap, perilaku, serta tata nilai yang dilandaskan pada filosofi, kode etik profesi, serta standar pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan. Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan	Penyusunan SOP dan kebijakan di fasyankes	3	3	3	Akreditasi dan Manajemen Risiko	52	2
			Monitoring dan evaluasi pelayanan rekam medis	3	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam	Manajemen risiko di unit RMIK	3	3	3			
			Konsep dasar akreditasi fasyankes	3	2	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		medis dan informasi kesehatan secara professional. Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.	Asesmen akreditasi pelayanan RM	3	3	3			
		Mampu mengkoordinir pelayanan rekam medis meliputi identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun elektronik guna menjaga mutu	Standar pelayanan minimal RM	3	2	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		elayanan rekam medis.							
35	Pengolah informasi kesehatan (P4)	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam	Identifikasi kebutuhan informasi bagi pelanggan internal dan eksternal	3	2	2	Statistik Fasyankes	86	3
			Konsep dasar pelaporan RM	2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		<p>medis dan informasi kesehatan secara professional. Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.</p> <p>Mampu mengolah data dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara manual maupun elektronik.</p>	<p>Metode dan jenis penyajian data fasyankes</p>	3	3	3			
			<p>Pelaporan data morbiditas dan mortalitas di rumah sakit (SIRS)</p>	3	3	4			
			<p>Pelaporan data morbiditas dan mortalitas di puskesmas (SIMPUS)</p>	3	3	4			
			<p>Pengumpulan data dan informasi di fasyankes</p>	2	2	3			
			<p>Statistik data administrasi-sensus data pasien (patient census data), persentase penggunaan TT (percentage</p>	3	3	4			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			of occupancy), bed turn over- lama dirawat (length of stay), statistik data klinis dan data case-mix Grafik barber johnson	3	3	4			
			Indikator pelayanan fasyankes	3	3	4			
			Sumber dan jenis data di fasyankes	3	2	2			
36	Pengolah informasi kesehatan (P4)	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis	Populasi, sampel, dan besar sampel	3	2	4	Metodologi Penelitian Kesehatan	79	3
			Instrumen, jenis, sumber, dan metode pengambilan data	3	3	4			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional. Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.	Analisis data secara deskriptif	3	3	4			
			Penyajian data	3	3	4			
			Konsep dasar penelitian	3	3	4			
			Perumusan masalah, kerangka teori, dan kerangka konsep penelitian	3	3	4			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Jenis dan rancangan penelitian	3	3	4			
			Variable, definisi operasional	3	3	4			
37	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan pengetahuan, sikap, perilaku, serta tata nilai yang dilandaskan pada filosofi, kode etik profesi, serta standar pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, semangat	Konsep dan Manajemen Penanggulangan Bencana	2	2	2	Pengelolaan Krisis Kesehatan pada Bencana	113	2
			Kebijakan Nasional dalam Penanggulangan Bencana	2	2	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan.	Pengurangan Risiko Bencana	2	2	2			
		Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya.	Sistem Komando dan Pengorganisasian Penanggulangan Bencana	2	2	3			
		Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis	Perencanaan penanggulangan bencana	2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		<p>dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.</p> <p>Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.</p> <p>Mampu mengolah data dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara manual maupun elektronik.</p>	<p>Sistem informasi dan komunikasi risiko dalam penanggulangan krisis kesehatan</p> <p>Pertolongan Pertama dalam Gawat Darurat</p>	2	2	2			
				3	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Konsep dasar manajemen (termasuk pelaporan) rekam medis bencana	2	2	2			
			Aspek rekam medis bencana: pendokumentasian yang baik, legalitas, kebijakan,	2	3	3			
			Pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan kepada masyarakat dalam situasi bencana	2	2	2			
			Minimum data set pada rekam medis bencana	2	2	2			
			Pengelolaan dan pemanfaatan data dan informasi dalam rekam medis bencana	2	2	2			
			Prinsip rekam medis dalam interprofessional collaboration (SOAP atau SBAR) dalam situasi bencana	2	2	2			
			Manajemen (termasuk penyimpanan) data dan informasi kesehatan dalam situasi bencana	2	2	2			
			Teknologi informasi dalam pengelolaan data dan informasi kesehatan dalam situasi bencana	2	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Mitigasi risiko dan peta rawan kebocoran data dan informasi kesehatan dalam situasi bencana	2	3	3			
			Rehabilitasi dan rekonstruksi rekam medis bencana pasca bencana	2	2	2			
38	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan.	Sistem reproduksi, kondisi perinatal, kelainan kongenital, malformasi, deformitas, abnormalitas kromosom	2	2	3	Praktik Kerja Lapangan 3	49	2
			Standar pelayanan minimal RMIK dalam standar pelayanan rumah sakit	2	2	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		Mampu mengkoordinir pelayanan rekam medis meliputi identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun elektronik guna menjaga mutu pelayanan rekam medis.	Standar unit kerja rekam medis dalam akreditasi puskesmas	2	2	3			
			Standar unit kerja rekam medis dalam akreditasi rumah sakit	2	2	3			
			Pengorganisasian unit kerja RMIK	2	2	3			
			Perencanaan fasilitas di unit kerja RMIK	2	2	3			
			Konsep manajemen risiko di fasilitas pelayanan kesehatan	2	2	3			
39	Pelaksana rekam medis	Mampu mengambil	Metode pengembangan sistem informasi kesehatan	2	3	2	Analisis dan Perancangan	60	3

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
	elektronik (P1)	keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Jenis dan model perancangan sistem	3	3	2	Sistem Informasi Kesehatan		

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.	Analisis kebutuhan sistem	3	3	3			
		Mampu menjamin kualitas data rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan.	Desain proses sistem informasi kesehatan	3	3	3			
		Mampu mengkoordinir pelayanan rekam medis meliputi identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun	Desain basis data sistem informasi kesehatan	3	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		elektronik guna menjaga mutu pelayanan rekam medis. Mampu mengolah data dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara manual maupun elektronik.	Desain antarmuka sistem informasi kesehatan	3	3	3			
			Implementasi dan uji coba sistem informasi kesehatan	3	3	3			
40	Pengolah informasi kesehatan (P4)	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya.	Data rekam medis	3	2	2	Analisis Kuantitatif dan Kualitatif Data Rekam Medis Berbasis Digital	61	2

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Digitalisasi data rekam medis	3	3	3			
		Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.	Analisis kuantitatif rekam medis	3	3	3			
		Mampu menjamin kualitas data rekam medis elektronik di	Analisis kualitatif rekam medis	3	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		fasilitas pelayanan kesehatan. Mampu mengkoordinir pelayanan rekam medis meliputi identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun elektronik guna menjaga mutu pelayanan rekam medis.	Komite rekam medis	2	2	2			
		Mampu mengolah data dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara manual maupun elektronik.	Aplikasi untuk menganalisis data rekam medis	2	2	3			
			Penyajian dan interpretasi hasil analisis data rekam medis	2	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Upaya peningkatan mutu pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan melalui analisis kuantitatif dan kualitatif rekam medis berbasis digital	2	2	2			
41	Pengkode klinis/Clinical coder (P2)	Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya.	Konsep dasar trauma, keracunan, komplikasi, trauma, sequelae, dan komplikasi tindakan bedah	2	2	2	Kodefikasi Terkait Cidera, Keracunan dan Faktor Eksternal	56	2
			Terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis dan singkatan terkait pada kasus trauma, keracunan, komplikasi, trauma, sequelae, dan komplikasi tindakan bedah	3	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Konsep dasar external causes/penyebab luar yang tidak spesifik	2	2	2			
		Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.	Terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis dan singkatan terkait pada external causes/penyebab luar yang tidak spesifik	3	2	2			
		Mampu melaksanakan kodefikasi klinis berdasarkan data	Aturan dan tata cara kodefikasi trauma, keracunan, komplikasi trauma, sequelae, dan	3	3	4			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		rekam medis menggunakan sistem klasifikasi dan kodefikasi yang berlaku.	komplikasi tindakan bedah berdasarkan ICD-10 dan ICD- 9-CM Aturan dan tata cara kodefikasi external causes/penyebab luar yang tidak spesifik berdasarkan ICD-10 dan ICD-9-CM Aturan dan tata cara kodefikasi untuk tujuan khusus (special purposes) berdasarkan ICD-10 dan ICD-9-CM						
				3	3	4			
				3	3	4			
42	Pengkode klinis/Clinical coder (P2)	Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja	Konsep Underlying Cause of Death Identifikasi kondisi pencetus urutan kejadian penyebab kematian	2	2	2	Kodefikasi Morbiditas dan Mortalitas	64	2
				3	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Sertifikat kematian, interpretasi isian (entry) sertifikat kematian	3	3	4			
		Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	MMDS (Medical Mortality Data Sheet)	3	3	4			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam. Mampu melaksanakan kodefikasi klinis berdasarkan data rekam medis menggunakan sistem klasifikasi dan kodefikasi yang berlaku.	Aturan modifikasi untuk seleksi penyebab kematian	3	3	3			
			Aturan dan tata cara kodefikasi faktor-faktor yang mempengaruhi status kesehatan berdasarkan ICD-10 dan ICD-9-CM	3	3	4			
			Aturan morbiditas berdasarkan ICD-10	3	3	4			
43	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi,	Dasar-dasar akuntansi	3	2	2	Perencanaan Anggaran	53	2

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Jenis anggaran	3	2	2			
		Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun	Laporan keuangan pada fasyankes	3	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		elektronik secara mendalam. Mampu mengkoordinir pelayanan rekam medis meliputi identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun elektronik guna menjaga mutu pelayanan rekam medis.	Perhitungan unit cost RM di fasyankes	3	3	3			
		Mampu mengolah data dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara manual maupun elektronik.	Penyusunan anggaran RM	3	3	3			
			Penghitungan biaya di fasyankes	3	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Pengantar ilmu manajemen keuangan	2	2	1			
44	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan pengetahuan, sikap, perilaku, serta tata nilai yang dilandaskan pada filosofi, kode etik profesi, serta standar pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah	Konsep sistem pembiayaan Implementasi sistem pembiayaan kesehatan di Indonesia	2 3	1 3	2 3	Pembiayaan Kesehatan	74	3

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Asuransi kesehatan	3	2	2			
		Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.	Sistem pembiayaan di FKTP	3	2	3			
		Mampu melaksanakan	Sistem Casemix dan DRG (INA-CBG's)	3	3	4			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		<p>kodefikasi klinis berdasarkan data rekam medis menggunakan sistem klasifikasi dan kodefikasi yang berlaku. Mampu mengkoordinir pelayanan rekam medis meliputi identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun elektronik guna menjaga mutu pelayanan rekam medis.</p> <p>Mampu mengolah data dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara</p>	<p>Penggunaan data klinis dalam proses charge master, dan klaim manajemen</p>	3	3	3			
		<p>Mampu mengolah data dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara</p>	<p>Penggunaan data klinis dalam penggantian biaya (reimbursement)</p>	3	3	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		manual maupun elektronik.	Identifikasi jenis dan komponen fraud Clinical pathway	3 3	3 2	3 3			
45	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan pengetahuan, sikap, perilaku, serta tata nilai yang dilandaskan pada filosofi, kode etik profesi, serta standar pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan	Pengantar asuransi kesehatan Sistem pembiayaan pada asuransi kesehatan	2 2	2 2	2 2	Manajemen Asuransi Kesehatan	79	2

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		Pancasila, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya. Mampu menguasai	Case-mix (CBGs)	2	2	2			
			Element utama case-mix: coding, costing, dan clinical pathway	2	2	2			
			Etika coding	2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		<p>konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional. Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam. Mampu menjamin kualitas data rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan.</p>	<p>Audit coding</p>	2	2	3			
			<p>Aplikasi INA-CBGs</p>	2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		<p>Mampu mengkoordinir pelayanan rekam medis meliputi identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun elektronik guna menjaga mutu pelayanan rekam medis.</p> <p>Mampu mengolah data dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara manual maupun elektronik.</p>	Struktur kode INA-CBGs	2	2	2			
			Permasalahan coding dalam INA-CBGs	2	2	3			
			Analisis data INA-CBG's	3	3	4			
			Klaim coding	2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Aplikasi e-Klaim	2	2	3			
46	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan pengetahuan, sikap, perilaku, serta tata nilai yang dilandaskan pada filosofi, kode etik profesi, serta standar pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, semangat kemandirian,	Konsep dasar dan urgensi kewirausahaan	2	2	2	Kewirausahaan	46	2
			Karakteristik dan mind set wirausahawan sukses	2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		kejuangan, dan kewirausahaan. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya.	Aspek legal dan prosedur usaha kesehatan dan non-kesehatan	2	2	2			
		Mampu mengolah data dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara manual maupun elektronik.	Peluang bisnis dan menyusun bisnis plan	2	3	3			
			Analisis dan studi kelayakan usaha	2	3	3			
			Manajemen keuangan dan pemasaran usaha kesehatan dan non- kesehatan	2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Pengalaman, peluang, dan pengelolaan usaha kesehatan dan non-kesehatan	2	2	2			
47	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan pengetahuan, sikap, perilaku, serta tata nilai yang dilandaskan pada filosofi, kode etik profesi, serta standar pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, semangat	Konsep dasar IPE Domain kerja sama dalam praktik kolaborasi	3 2	2 2	2 3	Inter-professional Education (IPE)	50	2

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya.	Domain komunikasi dalam praktik kolaborasi	2	2	3			
		Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan	Domain etika/nilai dalam praktik kolaborasi	2	2	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		<p>elayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional. Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.</p>	<p>Domain peran dan tanggung jawab profesi dalam praktik kolaborasi</p>	2	2	3			
			<p>Patient center care</p>	3	2	3			
			<p>Penerapan kolaborasi antar-profesi</p>	2	2	3			
48	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila,	Penyakit infeksi dan neoplasma	2	2	3	Praktik Kerja Lapangan 4	73	2

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu mengkoordinir pelayanan rekam medis meliputi identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun elektronik guna menjaga mutu pelayanan rekam medis.	Cidera/injury, penyebab luar/external cause, keracunan/ poisoning	2	2	3			
			Aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan pada penyakit infeksi dan neoplasma	3	3	4			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Aturan dan tata cara kodefikasi trauma, keracunan, komplikasi trauma, sequelae, dan komplikasi tindakan bedah berdasarkan ICD-10 dan ICD- 9-CM	3	3	4			
			Morbiditas dan mortalitas coding	2	2	3			
			Reimbursement	2	2	2			
			Implementasi sistem pembiayaan pelayanan kesehatan di Indonesia	2	2	2			
			Billing system	2	2	2			
			Analisis kuantitatif	2	2	3			
			Analisis kualitatif	2	2	3			
49	Koordinator pelayanan rekam medis (P3)	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan	Aturan dan tata cara kodefikasi penyakit dan tindakan di dalam INA-CBG's	3	3	4	Praktik Kerja Lapangan 5	46	2

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		Pancasila, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu mengkoordinir pelayanan rekam medis meliputi identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun elektronik guna menjaga mutu pelayanan rekam medis.	Tinjauan alur dan prosedur klaim	3	3	4			
			Manajemen dan analisis data rekam medis	2	2	3			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Aplikasi untuk membantu pengelolaan dan analisis data rekam medis	2	2	2			
			Penyajian hasil analisis data rekam medis	2	2	3			
			Layanan visum et repertum	2	2	2			
50	Pengolah informasi kesehatan (P4)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan pengetahuan, sikap, perilaku, serta tata nilai yang dilandaskan pada filosofi, kode etik profesi, serta standar pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban	Pembuatan proposal penelitian	5	5	5	Karya Tulis Ilmiah (KTI)	105	4
			Pelaksanaan pengambilan data	5	5	5			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		berdasarkan Pancasila, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. Mampu menunjukkan kinerja secara profesional berdasarkan IPTEK dan nilai kemanusiaan. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Presentasi proposal penelitian	5	5	5			
			Pemaparan hasil pengambilan data	5	5	5			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.	Pembuatan laporan menggunakan kaidah penulisan karya tulis ilmiah	5	5	5			
			Seminar hasil laporan karya tulis ilmiah	5	5	5			
			Publikasi hasil laporan karya tulis ilmiah	5	5	5			
51	Pelaksana rekam medis elektronik (P1)	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya.	Informatika kesehatan: aspek etik, sumber daya, sistem informasi manajemen	2	2	2	Sistem Informasi dalam Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*)	84	2

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional.	Informatika pada fasilitas pelayanan kesehatan, informatika kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan pelayanan kebidanan	2	2	2			
		Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam.	Aplikasi untuk mengelola referensi tulisan ilmiah menggunakan Aplikasi Mendeley dan Ms Word serta mempublikasikannya melalui web-blog: Wordpress.com	2	2	2			
		Mampu menjamin kualitas data rekam medis elektronik di	Aplikasi untuk membuat peta tematik menggunakan aplikasi GIS terkait pelayanan kebidanan	2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		fasilitas pelayanan kesehatan. Mampu mengkoordinir pelayanan rekam medis meliputi identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun elektronik guna menjaga mutu pelayanan rekam medis.	Aplikasi untuk membuat presentasi untuk promosi kesehatan menggunakan aplikasi-aplikasi infografis: Canva dan Ms Powerpoint	2	2	2			
		Mampu mengolah data dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara manual maupun elektronik.	Mengenal dan memanfaatkan aplikasi untuk membuat video promosi kesehatan menggunakan aplikasi video developer berbasis mobile dan PC: Vivavideo, Kinemaster dan Camtasia	2	2	2			
			Mengenal dan memanfaatkan aplikasi untuk	2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			membuat survei online menggunakan Google Form, mengolah data menggunakan Aplikasi Ms Excel, mengolah statistik menggunakan Aplikasi STATA						
			Mengenal dan memanfaatkan aplikasi untuk membuat database sederhana menggunakan Aplikasi Ms Access	2	2	2			
			Memahami konsep sistem pendukung pengambilan keputusan	2	2	2			
			Memahami telehealth, eHealth, dan mHealth beserta penerapannya	2	2	2			
			Memahami rencana strategis manajemen informasi kesehatan dan manajemen proyek	2	2	2			
			Memahami penelitian dan evaluasi sistem informasi kesehatan	2	2	2			
			Memahami konsep perancangan sistem informasi di bidang kesehatan	2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
			Memahami konsep standar, integrasi, dan interoperabilitas dalam informasi kesehatan beserta penerapannya	2	2	2			
52	Pengolah informasi kesehatan (P4)	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi, evaluasi, dokumentasi, dan pengembangan jejaring di bawah tanggung jawabnya. Mampu menguasai konsep teoritis ilmu rekam medis dan informasi kesehatan secara mendalam dan ditunjang oleh ilmu-ilmu	Konsep dasar teknologi kesehatan: definisi, ruang lingkup, manfaat, pengembangan teknologi kesehatan Teknologi tepat guna dalam pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan: aspek teknologi tepat guna, macam teknologi tepat guna dalam pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan, cara menemukan teknologi tepat	2 2	2 2	2 2	Teknologi Tepat Guna dalam Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*)	54	2

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		pendukung untuk melakukan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara professional. Mampu menguasai konsep teoritis pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan secara manual maupun elektronik secara mendalam. Mampu menjamin kualitas data rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan. Mampu mengkoordinir pelayanan rekam medis meliputi identifikasi pasien, registrasi, pendistribusian	guna dalam rekam medis dan informasi kesehatan Teknologi terapan dalam pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan Teknologi tepat guna dalam penerimaan pasien Teknologi tepat guna dalam pengelolaan berkas rekam medis						
				2	2	2			
				2	2	2			
				2	2	2			

No	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Kedalaman/Taksonomi			Mata Kuliah (MK)	Bobot MK	sks
				K	A	P			
		data, analisis dan penyimpanan, pemusnahan, pelepasan informasi baik rekam medis manual maupun elektronik guna menjaga mutu pelayanan rekam medis. Mampu mengolah data dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan secara manual maupun elektronik.	Teknologi tepat guna dalam penyimpanan berkas rekam medis	2	2	2			
			Teknologi tepat guna dalam pengolahan dan pelaporan data dan informasi kesehatan	2	2	2			
			Teknologi tepat guna dalam prosedur rujukan pasien	2	2	2			
			Presentasi penugasan teknologi tepat guna	2	2	2			

e. Daftar Mata Kuliah

No	Kategori MK	Mata Kuliah (MK)	sks
1	Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)	a. Pendidikan Agama b. Pendidikan Kewarganegaraan c. Pancasila d. Bahasa Indonesia e. Budi Pekerti	2 2 2 2 2
2	Mata Kuliah Wajib (MKW)	Kementerian Kesehatan: a. Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK) b. Pengelolaan Krisis Kesehatan pada Bencana Poltekkes Kemenkes Yogyakarta: a. Inter-professional Education (IPE)	2 2 2
3	Mata Kuliah Pilihan	a. Sistem Informasi Kesehatan dalam Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan b. Teknologi Tepat Guna dalam Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	2 2

BAB IV
STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

A. Struktur Program

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	sks				Total sks
			Kuliah/ Teori (K/T)	Seminar (S)	Praktikum/Praktik (P)		
					Lab	Lahan	
1	RMIK501	Pendidikan Agama	2				2
2	RMIK502	Pendidikan Kewarganegaraan	2				2
3	RMIK503	Bahasa Indonesia	2				2
4	RMIK504	Bahasa Inggris 1	1		1		2
5	RMIK505	Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK)	1	1			2
6	RMIK506	Aplikasi Komputer Dasar	1		2		3
7	RMIK507	Pengantar Klasifikasi dan Kodefikasi terkait Sistem Muskuloskeletal, Respirasi, Kardiovaskular	2		3		5
8	RMIK508	Konsep Dasar Rekam Medis	1		1		2
9	RMIK509	Organisasi dan Manajemen	1		1		2
10	RMIK510	Budi Pekerti	1	1			2
11	RMIK511	Pancasila	1	1			2
12	RMIK512	Komunikasi Efektif	1		1		2
13	RMIK513	Bahasa Inggris 2			2		2
14	RMIK514	Hukum Kesehatan dan Etika Profesi	2		1		3
15	RMIK515	Aplikasi Perangkat Lunak Rekam Medis di Fasyankes	1		1		2
16	RMIK516	Kodefikasi terkait Sistem Pencernaan dan Endokrin	1		1		2
17	RMIK517	Manajemen Rekam Medis	2		1		3
18	RMIK518	Sistem Manajemen Mutu	1		1		2

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	sks				Total sks
			Kuliah/ Teori (K/T)	Seminar (S)	Praktikum/Praktik (P)		
					Lab	Lahan	
19	RMIK519	Praktik Kerja Lapangan 1				2	2
20	RMIK520	Bahasa Inggris dalam Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan			1		1
21	RMIK521	Algoritma dan Pemograman	1		1		2
22	RMIK522	Basis Data			2		2
23	RMIK523	Kodefikasi terkait Sistem Penginderaan, Syaraf dan Gangguan Jiwa dan Perilaku	1		2		3
24	RMIK524	Farmakologi	2				2
25	RMIK525	Desain dan Manajemen Formulir	1		1		2
26	RMIK526	Mutu Pelayanan Rekam Medis	1		1		2
27	RMIK527	Konsep Dasar Biostatistika	2		1		3
28	RMIK528	Epidemiologi	1		1		2
29	RMIK529	Praktik Kerja Lapangan 2				2	2
30	RMIK530	Jaringan Komputer			2		2
31	RMIK531	Kodefikasi terkait Sistem Genitourinari dan Reproduksi	1		2		3
32	RMIK532	Kodefikasi terkait Penyakit Khusus Tertentu			2		2
33	RMIK533	Perencanaan Unit Kerja Rekam Medis	2		1		3
34	RMIK534	Akreditasi dan Manajemen Risiko	1		1		2
35	RMIK535	Statistik Fasyankes	2		1		3
36	RMIK536	Metodologi Penelitian Kesehatan	2		1		3
37	RMIK537	Pengelolaan Krisis Kesehatan pada Bencana			2		2
38	RMIK538	Praktik Kerja Lapangan 3				2	2

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	sks				Total sks
			Kuliah/ Teori (K/T)	Seminar (S)	Praktikum/Praktik (P)		
					Lab	Lahan	
39	RMIK539	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kesehatan	1		2		3
40	RMIK540	Analisis Kuantitatif dan Kualitatif Data Rekam Medis Berbasis Digital			2		2
41	RMIK541	Kodefikasi Terkait Cidera, Keracunan dan Faktor Eksternal			2		2
42	RMIK542	Kodefikasi Morbiditas dan Mortalitas			2		2
43	RMIK543	Perencanaan Anggaran			2		2
44	RMIK544	Pembiayaan Kesehatan	1		2		3
45	RMIK545	Manajemen Asuransi Kesehatan			2		2
46	RMIK546	Kewirausahaan			2		2
47	RMIK547	Inter-professional Education (IPE)	1			1	2
48	RMIK548	Praktik Kerja Lapangan 4				2	2
49	RMIK549	Praktik Kerja Lapangan 5				2	2
50	RMIK550	Karya Tulis Ilmiah (KTI)				4	4
	Mata Kuliah Pilihan Keterangan: *) Pilih salah satu						
51	RMIK551	Sistem Informasi dalam Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*)	1		1		2
52	RMIK552	Teknologi Tepat Guna dalam Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*)	1		1		2
	Total sks		44	3	55	15	117
	Persentase sks (%)		37.60	2.56	47.01	12.83	100

Catatan:

Total sks: 117 sks

Total MK: 51 MK

Rincian:

Kuliah/Teori : 44 sks

Seminar : 3 sks

Praktik : 70 sks

Total:

K/T dan S : 47 sks (40%)

P : 70 sks (60%)

Pengaturan penamaan Kode MK: Prodi. Level KKNI. Nomor Urut MK

Contoh: RMIK501 (Prodi RMIK, Level 5 (DIII), MK Nomor Urut 01)

Tidak perlu dibedakan kode MK untuk Kurikulum Institusional/muatan lokal

Rekap Mata Kuliah:

No	Jenis MK	Rincian Mata Kuliah (MK)	sks	Total sks
1	Penciri Prodi	1. Sistem Informasi dalam Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	2	11
		2. Teknologi Tepat Guna dalam Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	2	
		3. Bahasa Inggris dalam Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	1	
		4. Pengelolaan Krisis Kesehatan pada Bencana	2	
		5. Analisis Kuantitatif dan Kualitatif Data Rekam Medis Berbasis Digital	2	
		6. Manajemen Asuransi Kesehatan	2	
2	Transformasi Kesehatan	1. Aplikasi Perangkat Lunak Rekam Medis di Fasyankes	2	24
		2. Sistem Informasi dalam Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	2	
		3. Teknologi Tepat Guna dalam Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	2	
		4. Algoritma dan Pemrograman	2	
		5. Basis Data	2	
		6. Mutu Pelayanan Rekam Medis	2	
		7. Jaringan Komputer	2	
		8. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kesehatan	3	

No	Jenis MK	Rincian Mata Kuliah (MK)	sks	Total sks
		9. Analisis Kuantitatif dan Kualitatif Data Rekam Medis Berbasis Digital	2	
		10. Pembiayaan Kesehatan	3	
		11. Manajemen Asuransi Kesehatan	2	
3	Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	1. Magang/Praktik Kerja (PKK/PKL) 2. Proyek di Desa (komunitas) 3. MK Luar Prodi Internal a. Mata Kuliah Umum (MKU): - Pendidikan Agama - Budi Pekerti - Pendidikan Kewarganegaraan - Pancasila b. Mata Kuliah Bersama (MKB): - Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK) - Inter-professional Education (IPE)	10 0 2 2 2 2 2 2 2	22
4	Wajib Kemenkes	1. Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK) 2. Pengelolaan Krisis Kesehatan pada Bencana	2 2	4
5	Wajib Polkesyo	Inter-professional Education (IPE)	2	2

B. Distribusi Mata Kuliah

TAHUN I

1. Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	sks				Total sks
			Kuliah/ Teori (K/T)	Seminar (S)	Praktikum/Praktik (P)		
					Lab	Lahan	
1	RMIK501	Pendidikan Agama	2				2
2	RMIK502	Pendidikan Kewarganegaraan	2				2
3	RMIK503	Bahasa Indonesia	2				2
4	RMIK504	Bahasa Inggris 1	1		1		2
5	RMIK505	Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK)	1	1			2
6	RMIK506	Aplikasi Komputer Dasar	1		2		3
7	RMIK507	Pengantar Klasifikasi dan Kodefikasi terkait Sistem Muskuloskeletal, Respirasi, Kardiovaskular	2		3		5
8	RMIK508	Konsep Dasar Rekam Medis	1		1		2
9	RMIK509	Organisasi dan Manajemen	1		1		2
		Total sks	13	1	8	0	22

2. Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	sks				Total sks
			Kuliah/ Teori (K/T)	Seminar (S)	Praktikum/Praktik (P)		
					Lab	Lahan	
10	RMIK510	Budi Pekerti	1	1			2
11	RMIK511	Pancasila	1	1			2
12	RMIK512	Komunikasi Efektif	1		1		2
13	RMIK513	Bahasa Inggris 2			2		2
14	RMIK514	Hukum Kesehatan dan Etika Profesi	2		1		3
15	RMIK515	Aplikasi Perangkat Lunak Rekam Medis di Fasyankes	1		1		2

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	sks				Total sks
			Kuliah/ Teori (K/T)	Seminar (S)	Praktikum/Praktik (P)		
					Lab	Lahan	
16	RMIK516	Kodefikasi terkait Sistem Pencernaan dan Endokrin	1		1		2
17	RMIK517	Manajemen Rekam Medis	2		1		3
18	RMIK518	Sistem Manajemen Mutu	1		1		2
19	RMIK519	Praktik Kerja Lapangan 1				2	2
Mata Kuliah Pilihan:							
51	RMIK551	Sistem Informasi dalam Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*)	1		1		2
52	RMIK552	Teknologi Tepat Guna dalam Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*)	1		1		2
Total sks			11	2	9	2	24

TAHUN II

1. Semester III

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	sks				Total sks
			Kuliah/ Teori (K/T)	Seminar (S)	Praktikum/Praktik (P)		
					Lab	Lahan	
20	RMIK520	Bahasa Inggris dalam Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan			1		1
21	RMIK521	Algoritma dan Pemograman	1		1		2
22	RMIK522	Basis Data			2		2
23	RMIK523	Kodefikasi terkait Sistem Penginderaan, Syaraf dan Gangguan Jiwa dan Perilaku	1		2		3
24	RMIK524	Farmakologi	2				2

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	sks				Total sks
			Kuliah/ Teori (K/T)	Seminar (S)	Praktikum/Praktik (P)		
					Lab	Lahan	
25	RMIK525	Desain dan Manajemen Formulir	1		1		2
26	RMIK526	Mutu Pelayanan Rekam Medis	1		1		2
27	RMIK527	Konsep Dasar Biostatistika	2		1		3
28	RMIK528	Epidemiologi	1		1		2
29	RMIK529	Praktik Kerja Lapangan 2				2	2
		Total sks	9	0	10	2	21

2. Semester IV

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	sks				Total sks
			Kuliah/ Teori (K/T)	Seminar (S)	Praktikum/Praktik (P)		
					Lab	Lahan	
30	RMIK530	Jaringan Komputer			2		2
31	RMIK531	Kodefikasi terkait Sistem Genitourinari dan Reproduksi	1		2		3
32	RMIK532	Kodefikasi terkait Penyakit Khusus Tertentu			2		2
33	RMIK533	Perencanaan Unit Kerja Rekam Medis	2		1		3
34	RMIK534	Akreditasi dan Manajemen Risiko	1		1		2
35	RMIK535	Statistik Fasyankes	2		1		3
36	RMIK536	Metodologi Penelitian Kesehatan	2		1		3
37	RMIK537	Pengelolaan Krisis Kesehatan pada Bencana			2		2
38	RMIK538	Praktik Kerja Lapangan 3				2	2
		Total sks	8	0	12	2	22

TAHUN III

1. Semester V

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	sks				Total sks
			Kuliah/ Teori (K/T)	Seminar (S)	Praktikum/Praktik (P)		
					Lab	Lahan	
39	RMIK539	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kesehatan	1		2		3
40	RMIK540	Analisis Kuantitatif dan Kualitatif Data Rekam Medis Berbasis Digital			2		2
41	RMIK541	Kodefikasi Terkait Cidera, Keracunan dan Faktor Eksternal			2		2
42	RMIK542	Kodefikasi Morbiditas dan Mortalitas			2		2
43	RMIK543	Perencanaan Anggaran			2		2
44	RMIK544	Pembiayaan Kesehatan	1		2		3
45	RMIK545	Manajemen Asuransi Kesehatan			2		2
46	RMIK546	Kewirausahaan			2		2
47	RMIK547	Inter-professional Education (IPE)	1			1	2
48	RMIK548	Praktik Kerja Lapangan 4				2	2
		Total sks	3	0	16	3	22

2. Semester VI

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	sks				Total sks
			Kuliah/ Teori (K/T)	Seminar (S)	Praktikum/Praktik (P)		
					Lab	Lahan	
49	RMIK549	Praktik Kerja Lapangan 5				2	2
50	RMIK550	Karya Tulis Ilmiah (KTI)				4	4
		Total sks	0	0	0	6	6

BAB V

GAMBARAN UMUM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN

A. Beban dan Masa Studi

Beban belajar mahasiswa yang mengikuti pendidikan Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah paling sedikit 108 sks dengan lama studi 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun dengan ketentuan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan sistem pembelajaran dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) sebagai takaran beban belajar mahasiswa, beban belajar suatu program studi, maupun beban tugas dosen dalam pembelajaran. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 14 minggu efektif, dengan jumlah jam pembelajaran mahasiswa selama 8 (delapan) jam per hari atau 48 – 60 jam per minggu. Jumlah jam pembelajaran mahasiswa dengan mempertimbangkan beban belajar mahasiswa. Ketentuan waktu sks adalah sebagai berikut:

1. Satu sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
 - a. kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester;
 - c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. Satu sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - a. kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. Satu sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Total sks pada Kurikulum Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sejumlah 117 (seratus tujuh belas) sks, terdiri atas 44 (empat puluh empat) sks kuliah/tutorial, 3 (tiga)

sks seminar, 56 (lima puluh enam) sks praktik, dan 14 (empat belas) sks praktik lapangan. Pembelajaran dapat berbentuk kuliah, tutorial, seminar, praktik di laboratorium serta praktik lapangan, dan bentuk lain yang sesuai. Beban studi Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sejumlah 117 (seratus tujuh belas) sks dengan masa studi selama 6 (enam) sampai 10 (sepuluh) semester.

B. Peserta Didik

Persyaratan menjadi peserta didik pada Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Lulus SMA/SMK atau sederajat
2. Sehat jasmani dan rohani
3. Tidak menderita buta warna
4. Lulus seleksi masuk Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
5. Memenuhi kewajiban sebagai peserta didik di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

C. Kualifikasi Dosen dan Instruktur/Pranata Laboratorium Pendidik

Tenaga pendidik merupakan tenaga yang bertugas merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, serta melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tenaga pendidik terdiri atas dosen dan instruktur.

1. Dosen

Dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat sebagai dosen dengan tugas melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap. Dosen tetap adalah dosen yang diangkat sebagai tenaga pendidik tetap pada institusi pendidikan yang bersangkutan. Dosen tidak tetap adalah dosen tamu pada institusi pendidikan yang bersangkutan.

Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa rumpun ilmu terapan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi adalah 1 (satu):30 (tiga puluh) peserta didik. Kualifikasi

akademik minimal dosen berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah seorang lulusan program magister.

- a. Dosen yang berijazah Magister atau Magister Terapan (S2) Kesehatan yang memiliki latar belakang pendidikan Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, yang dinilai memiliki kompetensi oleh perguruan tinggi yang bersangkutan.
 - b. Dosen berijazah Magister (S2) memiliki ilmu yang dibutuhkan sesuai dengan bidang yang diajarkan pada Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (di antaranya Magister Komputer, Magister Statistik, Magister Kesehatan, Magister Administrasi Rumah Sakit, Magister Manajemen Rumah Sakit).
 - c. Dosen yang memiliki kesetaraan jenjang 8 (delapan) Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) melalui jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) oleh perguruan tinggi yang bersangkutan.
 - d. Dosen memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi lainnya yang menunjang tugas utama sebagai dosen.
2. Instruktur

Instruktur adalah tenaga yang membantu dalam kegiatan pembelajaran praktik dan pembelajaran praktik kerja lapangan, baik berasal dari institusi pendidikan maupun dari lahan praktik, yang bertugas untuk membantu pencapaian tujuan belajar peserta didik. Instruktur terdiri atas:

- a. Tenaga instruktur laboratorium yang membimbing peserta didik dalam kegiatan praktikum yang memiliki kualifikasi pendidikan minimal Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan atau tenaga kesehatan lain dengan pengalaman kerja di Unit Rekam Medis minimal 3 (tiga) tahun dan memiliki sertifikat pelatihan rekam medis dengan bobot minimal 2 SKP atau setara 30 jam setiap melaksanakan pelatihan, memiliki surat tanda registrasi (STR).
- b. Tenaga instruktur praktik kerja lapangan adalah praktisi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dengan mempunyai latar belakang pendidikan minimal Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan atau tenaga kesehatan lain dengan pengalaman kerja di Unit

Rekam Medis minimal 3 (tiga) tahun dan memiliki sertifikat pelatihan rekam medis dengan bobot minimal 2 SKP atau setara 30 (tiga puluh) jam setiap melaksanakan pelatihan, memiliki surat tanda registrasi (STR) dan surat izin kerja (SIK) dan memiliki SK pengangkatan sebagai pembimbing lapangan dari lahan praktik.

Instruktur bertanggung jawab dalam pengajaran/praktik mahasiswa di laboratorium maupun lahan praktik dan berfungsi memfasilitasi, melaksanakan bimbingan praktik, supervisi dan menguji mahasiswa sehingga dapat mencapai kompetensi sesuai tuntutan kurikulum Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

D. Metode Pembelajaran

Pembelajaran pada Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah pembelajaran di kelas, di laboratorium, di lapangan dengan metode pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh masing-masing penyelenggara pendidikan Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Metode pembelajaran memiliki peran untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak mahasiswa serta bertujuan untuk mengembangkan potensinya, sehingga dapat bersikap sebagaimana yang diharapkan.

Pilihan metode pembelajaran yang dapat diterapkan mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, yakni meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran. Bentuk pembelajaran yang digunakan berupa: kuliah; responsi dan tutorial; seminar; praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; penelitian, perancangan, atau pengembangan; pelatihan militer; pertukaran pelajar; magang; wirausaha; dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu, juga terdapat berbagai pilihan metode pembelajaran lainnya yang mengacu kepada Buku Panduan Teknologi Pembelajaran Pendidikan

Tinggi Vokasi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (2016) yang dapat dipilih antara lain metode Small Group Discussion, Role- Play & Simulation, Case Study, Discovery Learning (DL), Self-Directed Learning, Cooperative Learning (CL), Collaborative Learning, Contextual Instruction (CI), Project Based Learning, Problem Based Learning and Inquiry.

1. Small Group, Discussion; Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain.
2. Role-Play & Simulation; model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas.
3. Case Study; metode belajar yang difokuskan pada pembahasan kasus
4. Discovery Learning (DL); metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.
5. Self-Directed Learning (SDL); proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut.
6. Cooperative Learning (CL); metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam.
7. Collaborative Learning (CbL); metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar-mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat open ended, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil

diskusi/kerja kelompok ingin dinilai dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar-anggota kelompok.

8. Contextual Instruction (CI); konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, entrepreneur, maupun investor.
9. Project Based Learning (PjBL) adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (inquiry) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.
10. Problem Based Learning and Inquiry (PBL) adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (inquiry) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut mata kuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (inquiry) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

Pembelajaran sebagai suatu sistem instruksional merupakan interaksi antara mahasiswa dengan komponen yang lainnya. Dosen sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran hendaknya memikirkan dan mengupayakan terjadinya interaksi tersebut secara optimal sehingga proses pembelajaran akan berjalan secara efektif. Upaya yang dilakukan dosen dalam melaksanakan pembelajaran ini disebut strategi belajar mengajar. Dalam pembelajaran, strategi yang harus dikembangkan hendaknya dimulai dari tahap perencanaan sampai pelaksanaannya. Tahap perencanaan dosen, merumuskan secara jelas tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan di

persiapan diri. Pada tahap pelaksanaan terjadi interaksi antara mahasiswa dengan dosen untuk mencapai tujuan belajar. Dengan mempertimbangkan situasi lingkungan dan karakteristik mahasiswa, kegiatan pembelajaran harus berpusat kepada mahasiswa, belajar aktif, mengembangkan kemampuan sosial, keingintahuan, imajinasi, keterampilan pemecahan masalah, kreatif, penggunaan IPTEK, menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik dan keinginan belajar sepanjang hayat.

E. Bentuk Pembelajaran

Metode dan bentuk pembelajaran yang diterapkan di Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Pembelajaran di Kelas

Pembelajaran di kelas dapat menggunakan berbagai metode seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Dikombinasikan juga dengan Discovery Learning (DL), Self-Directed Learning (SDL), dan Problem Based Learning and Inquiry (PBL). Dikemas dalam bentuk pembelajaran berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar. Perhitungan waktu pembelajaran di kelas ditentukan oleh beban kredit mata kuliah dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, materi, dan metode pembelajaran.

2. Pembelajaran Praktik Laboratorium

Pembelajaran praktik laboratorium adalah kegiatan yang dilaksanakan di laboratorium baik yang di kampus maupun di luar kampus yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman nyata, menguji coba pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sebelumnya dengan cara demonstrasi atau simulasi. Proses pembelajaran di laboratorium dilaksanakan secara terstruktur maupun mandiri dengan pendekatan individual maupun kelompok. Metode pembelajaran dapat menggunakan diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran

lulusan. Bentuk pembelajaran dapat menggunakan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik kerja; penelitian, perancangan, atau pengembangan.

3. Pembelajaran Praktik Kerja Lapangan

Pembelajaran praktik kerja lapangan adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di wahana praktik seperti rumah sakit, klinik, rumah bersalin, puskesmas, dan fasilitas pelayanan kesehatan lain. Tujuan praktik kerja lapangan adalah memberi kesempatan belajar pada mahasiswa untuk mengalami dan mempraktikkan serta mencoba secara nyata pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada setiap tahap pendidikan disertai sikap profesional sesuai dengan profesinya. Metode pembelajaran dapat menggunakan studi kasus, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Dikombinasikan dengan Contextual Instruction (CI), Discovery Learning (DL), Self- Directed Learning (SDL), dan Problem Based Learning and Inquiry (PBL). Bentuk pembelajaran dapat menggunakan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik kerja; penelitian, perancangan, atau pengembangan; dan bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.

F. Sarana Prasarana Pembelajaran

Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar sarana pembelajaran mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, paling sedikit terdiri atas:

1. perabot;
2. peralatan pendidikan;
3. media pendidikan;
4. buku, buku elektronik, dan repositori;
5. sarana teknologi informasi dan komunikasi;
6. instrumentasi eksperimen;
7. sarana olahraga;
8. sarana berkesenian;

9. sarana fasilitas umum;
10. bahan habis pakai; dan
11. sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.

Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik. Standar prasarana pembelajaran mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi paling sedikit terdiri atas:

1. lahan;
2. ruang kelas;
3. perpustakaan;
4. laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi;
5. tempat berolahraga;
6. ruang untuk berkesenian;
7. ruang unit kegiatan mahasiswa;
8. ruang pimpinan perguruan tinggi;
9. ruang dosen;
10. ruang tata usaha; dan
11. fasilitas umum meliputi: jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara, dan data.

Perguruan tinggi harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Sarana dan prasarana tersebut terdiri atas:

1. pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara;
2. lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda;
3. jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus;
4. peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul; dan
5. toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.

Seluruh sarana dan prasarana tersebut sudah tersedia di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan dapat diakses oleh seluruh civitas, baik mahasiswa, pegawai bahkan tamu dan pengunjung di lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

G. Lahan Praktik

Praktik kerja lapangan mahasiswa Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dilakukan di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan pada Semester II, III, IV, V dan VI. Adapun lahan praktik yang diperlukan sebagai berikut:

1. RS Pemerintah Umum dan/atau Khusus
2. RS Swasta Umum dan/atau Khusus
3. Puskesmas
4. Dinas Kesehatan
5. Fasilitas Pelayanan Kesehatan lain

H. Penilaian/Evaluasi Belajar

Penilaian atau asesmen adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data dan informasi yang bertujuan untuk mengevaluasi capaian hasil belajar peserta didik dan pencapaian tujuan program pendidikan. Evaluasi pembelajaran adalah proses menginterpretasi atau menafsirkan data beserta bukti-buktinya dari hasil proses penilaian. Bentuk penilaian secara formal dapat berupa tugas, tes tulis, tes lisan, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, laporan kegiatan praktik, dan bentuk tes lainnya yang dapat menghasilkan informasi yang menggambarkan pencapaian kinerja belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik merupakan satu kesatuan yang integral antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Evaluasi pembelajaran digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah mencapai capaian pembelajarannya. Hasil evaluasi digunakan untuk memutuskan tidak lanjut dari capaian pembelajaran peserta didik. Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar-mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

2. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian tugas akhir. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
3. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktik kerja lapangan, dan lain sebagainya. yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

Evaluasi dilakukan dengan salah satu atau kombinasi dari beberapa jenis evaluasi di bawah ini:

1. Penilaian Hasil Belajar
 - a. Ujian Tengah Semester (UTS)
 - b. Ujian Akhir Semester (UAS)
 - c. Tugas/Seminar/Praktikum/Praktik Lab/Praktik Kerja Lapangan
2. Penilaian Kompetensi (pengukuran capaian pembelajaran)
 - a. Ujian Responsi Praktikum
 - b. Ujian Responsi Praktik Kerja Lapangan
 - c. Try Out Uji Kompetensi
 - d. Ujian Kompetensi
3. Pelaksanaan Evaluasi
 - a. Evaluasi mata kuliah teori dilaksanakan sekurang-kurangnya Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)
 - b. Evaluasi keterampilan dapat disatukan dengan evaluasi teori atau dilaksanakan secara terpisah melalui ujian responsi.
 - c. Mahasiswa yang memperoleh nilai E dianggap gagal dan harus mengulang mata kuliah pada semester dimana mata kuliah tersebut diselenggarakan.
4. Standar Penilaian
 - a. Standar penilaian yang digunakan mengacu Panduan Akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang berlaku dengan bobot sesuai RPS masing-masing mata kuliah yang berlaku yang disepakati pada saat kontrak program di awal semester.

- b. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup:
- 1.) Prinsip penilaian (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi).
 - 2.) Teknik dan instrumen penilaian:
 - a.) Teknik: observasi, partisipasi, unjuk kerja tes tertulis, tes lisan, dan angket.
 - b.) Instrumen: penilaian proses berbentuk rubrik dan/atau penilaian hasil berbentuk portofolio atau karya desain.
 - c.) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
 - d.) Penilaian pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen.
 - e.) Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian.
 - 3.) Mekanisme dan prosedur penilaian:
 - a.) Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara dosen dan mahasiswa sesuai dengan RPS yang disepakati pada saat kontrak belajar di awal semester.
 - b.) Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip.
 - c.) Memberikan kesempatan umpan balik kepada mahasiswa untuk mempertanyakan hasil penilaian belajar.
 - d.) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
 - e.) Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil penilaian proses kepada mahasiswa, dan pemberian nilai akhir.
 - f.) Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

4.) Pelaksanaan penilaian:

Sesuai dengan rencana yang ditetapkan di awal semester melalui kontrak program mata kuliah dengan mahasiswa.

5. Sistem Penilaian Hasil Belajar

- a. Cara penilaian yang digunakan adalah PAP (Penilaian Acuan Patokan)
- b. Komponen dan nilai akhir sesuai sistem penilaian yang disepakati di institusi, yakni mengacu pada Panduan Akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang berlaku.
- c. Hasil penilaian diumumkan ke mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai rencana pembelajaran oleh bagian akademik dalam sistem informasi akademik yang dapat diakses secara online oleh mahasiswa di SIAKAD (<https://siakad.poltekkesjogja.ac.id>).
- d. Hasil penilaian di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS). Hasil penilaian pada akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
- e. Hasil belajar mahasiswa ditetapkan dalam kegiatan yudisium akhir semester (untuk setiap semester) dan yudisium akhir program (untuk di akhir program).

6. Pencapaian Indeks Prestasi Semester (IPS)

Indeks Prestasi Semester adalah besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.

Nilai huruf dari mata kuliah dinyatakan dalam kisaran:

- a. huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori istimewa;
- b. huruf A- setara dengan angka 3,5 (tiga setengah) berkategori sangat baik;
- c. huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
- d. huruf B- setara dengan angka 2,5 (dua setengah) berkategori cukup baik;
- e. huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
- f. huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
- g. huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat gagal.

Perhitungan IPS:

$$IPS = \frac{\sum_{ni=1} (Nilai\ Angka + Besar\ sks\ MK)}{\sum_{ni=1} (Besar\ sks\ MK\ yang\ telah\ ditempuh\ selama\ 1\ semester)}$$

7. Evaluasi Akhir Studi (Indeks Prestasi Kumulatif)

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). IPK dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh. Mahasiswa dinyatakan lulus dan diberikan predikat pada akhir studi bila mendapat nilai IPK minimal: 2,76 dan lulus seluruh mata kuliah. Mahasiswa dengan IPK kurang dari 2,76 dapat dinyatakan lulus dengan tidak diberikan predikat, dengan syarat telah lulus dari seluruh mata kuliah.

Perhitungan IPK:

$$IPK = \frac{\sum_{ni=1} (Nilai\ Angka + Besar\ sks\ MK)}{\sum_{ni=1} (Besar\ sks\ MK\ yang\ telah\ ditempuh\ pada\ akhir\ studi)}$$

8. Evaluasi Akhir Program dan Predikat Kelulusan

Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam menentukan predikat kelulusan didasarkan pada nilai IPK diperoleh dari IP Semester I sampai dengan Semester VI atau Total sks. Peringkat Capaian Pembelajaran pada akhir program studi dan Predikat kelulusan terdiri atas: memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian, dengan kriteria:

- a. Mahasiswa menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan (terlihat di ijazah dan transkrip akademik).
- b. Mahasiswa meraih CPL yang ditargetkan oleh program studi (terlihat di SKPI).
- c. IPK lebih dari sama dengan 2,00 (terlihat di transkrip akademik).
- d. Mahasiswa lulus uji kompetensi nasional exit exam.

- e. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
- f. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
- g. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol) dengan menyelesaikan studi dalam waktu 8 (delapan) semester atau kurang dan tidak memiliki nilai D.

Mahasiswa program Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang dinyatakan lulus berhak memperoleh: Ijazah; Transkrip akademik; Surat keterangan pendamping ijazah (SKPI); Gelar; Sertifikat kompetensi (Serkom).

I. Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran harus memenuhi kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi. Standar pengelolaan pembelajaran mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana pembelajaran. Pelaksana standar pengelolaan dilakukan oleh Unit Pengelola program studi dan perguruan tinggi. Unit Pengelola program studi wajib:

1. Melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah;
2. Menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;
3. Melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik; dan
4. Melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran; dan melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber

data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran.

DRAFT

BAB VI

PENUTUP

Keberhasilan proses penyelenggaraan pembelajaran (terdiri dari teori, praktik, dan lapangan) dengan menggunakan Kurikulum Pendidikan Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sangat ditentukan oleh dukungan sistem perencanaan program pendidikan (termasuk di dalamnya Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP) yang lengkap, akurat dan terintegrasi, penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas (termasuk di dalamnya tenaga pendidik, sumber belajar, sarana dan prasarana pembelajaran) serta sistem penilaian hasil belajar (aspek kognitif, afektif, dan psikomotor) yang terstandar dan dilakukan secara berkesinambungan selama proses pendidikan.

Dalam implementasi Kurikulum Pendidikan Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan mutlak diperlukan penjabaran yang lebih rinci, yang dituangkan dalam pedoman pembelajaran dan ditetapkan oleh pimpinan institusi. Komponen yang tercantum dalam pedoman pembelajaran sekurang-kurangnya mengandung aspek dasar pemikiran, tujuan, ruang lingkup, sasaran mutu yang hendak dicapai, strategi dalam pencapaian sasaran mutu, persyaratan pendidik dan peserta didik, gambaran keadaan sarana dan prasarana pembelajaran, pengorganisasian sumber daya, Standar Operasional Prosedur (SOP), bagan alir dari setiap SOP, indikator keberhasilan pencapaian sasaran mutu, dan penjadwalan kegiatan, sehingga ada kejelasan tahapan pencapaian kompetensi per semester.

Pendekatan dalam proses pembelajaran pada Kurikulum Pendidikan Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam proses pembelajaran teori, praktik, dan lapangan dilakukan dengan menggunakan attitude grouping yaitu kelompok peserta didik diarahkan atas dasar kemampuan dan bakat yang dimilikinya serta attention or interest grouping yaitu kelompok peserta didik diarahkan atas dasar perhatian atau minat yang dimilikinya, sehingga pada diri peserta didik berkembang kreativitas, bakat, dan minatnya, diperolehnya pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan secara langsung melalui proses belajar mengajar, terbinanya sikap mandiri, disiplin, dan berkembangnya potensi positif serta terbentuknya moral dan etika profesional.

Tahap akhir yang diharapkan dari penerapan Kurikulum Pendidikan Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah pencapaian pembelajaran secara

optimal dari peserta didik melalui sistem pengelolaan pendidikan secara profesional, sumber daya pendidik yang berkualitas, sistem penyelenggara proses belajar mengajar yang terstandar, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, penataan sistem administrasi pembelajaran dan kemahasiswaan yang optimal, kondisi dan suasana belajar yang kondusif, sistem pembinaan dan bimbingan yang berkesinambungan, serta sistem penilaian hasil belajar yang terstandar.

DRAFT